

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PERBAGIAN (*PART*) DAN
KESELURUHAN (*WHOLE*) TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *PASSING* SEPAKBOLA**

Sherif Juniar Aryanto
Universitas Islam Lamongan
sherifjuni@unisla.ac.id

Abstrak

Faktor yang terpenting dalam pencapaian prestasi sepakbola adalah penguasaan keterampilan teknik dasar dan pemberian program latihan yang sesuai dengan karakteristik pemain. Peningkatan kualitas keterampilan teknik dasar sepakbola seperti *passing* mendatar diperlukan suatu model pembelajaran/pelatihan yang efektif dan efisien, Oleh karena itu dalam penelitian kali ini akan dilakukan penerapan metode pembelajaran perbagian (*part*) dan metode keseluruhan (*whole*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh pembelajaran metode perbagian (*part*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola, 2) Pengaruh pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola, 3) Perbedaan antara metode pembelajaran perbagian (*part*) dengan keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan *passing* mendatar sepakbola. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik komparatif dengan uji *Analysis of Varians (Anova)*, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran perbagian (*part*) terhadap peningkatan kemampuan *passing* mendatar sepakbola. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan *passing* mendatar sepakbola. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran perbagian (*part*) dan keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola.

Kata kunci: *Part, Whole, Passing, Sepakbola, Usia Dini.*

Abstract

The most important factor in the achievement of football achievements is the mastery of basic technical skills and the provision of training programs that are in accordance with the characteristics of the players. Improving the quality of basic football technical skills such as horizontal passing requires an effective and efficient learning/training model, Therefore, in this study, the application of the learning method in parts (part) and the whole method (whole) will be carried out. The purpose of this research is to find out: 1. The effect of learning the division method (parts) on improving the ability of basic football horizontal passing techniques, 2 The effect of learning the whole (whole) method on improving the ability of basic football horizontal passing techniques, 3 The difference between the learning method of division (part) and the whole (whole) to increase the ability to pass horizontal football. The method in this analysis uses a comparative statistical method with the Analysis of Variance (Anova) test. (1) There is a significant effect of learning in parts (parts) on increasing the ability to pass horizontally in football. (2) There is a significant effect of overall learning (whole) on increasing the ability to pass horizontally in football. (3) There is no significant difference between the learning method of part (part) and the whole (whole) towards improving the ability of basic football horizontal passing techniques.

Keywords: *Part, Whole, Passing, Soccer, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan populer di masyarakat baik di kota-kota maupun di desa-desa khususnya. Sepakbola dapat dimainkan oleh orang tua, muda, anak-anak, dewasa, pria maupun wanita. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang (Sucipto, 2000:7).

Sebagai penunjang pembangunan bangsa, sepakbola dapat juga dijadikan sebagai hiburan, bisnis dan salah satu industri yang tepat untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, tujuan utama dari olahraga, khususnya sepakbola adalah meraih prestasi setinggi-tingginya. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sepakbola dapat berperan pada segala bidang kehidupan seperti : sosial, pendidikan, ekonomi, politik dan budaya. Semakin banyaknya peminat dan penggemar olahraga sepakbola sangat terbukti dengan adanya jumlah penonton yang sangat membengkak mulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa baik laki-laki maupun perempuan pada setiap ajang pertandingan nasional maupun internasional,

Perkembangan sepakbola masa kini telah berusaha meningkatkan mutu, prestasi, dan pamor serta kejayaan suatu bangsa serta dapat dilihat dari hasil prestasi yang optimal. Kejayaan suatu bangsa dapat dilihat juga dari hasil-hasil prestasi dari atlet-atletnya dalam kompetisi cabang olahraga. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi para atlet, diantaranya adalah program latihan dan pembinaan yang berkesinambungan. Dalam meningkatkan sebuah prestasi disetiap pemain, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain yang berbakat program latihan yang berkesinambungan, dan kompetisi yang teratur. Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) bahwa latihan dengan berulang-ulang secara sistematis bertujuan mencapai keterampilan yang lebih baik.

Faktor yang terpenting dalam pencapaian prestasi sepakbola adalah penguasaan keterampilan dasar, selain itu pembinaan dan latihan yang baik, serta partisipasi dari semua pihak demi peningkatan prestasi yang akan dicapai. Manusia dapat mencapai sebuah prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang masih muda usianya. Dalam menjuarai satu *event* disetiap pertandingan memang selalu menjadi impian setiap tim dan individu, akan tetapi untuk mewujudkan semua itu bukanlah sesuatu yang mudah tetapi memerlukan proses yang panjang sehingga diperlukan pengelolaan yang profesional dan perencanaan yang matang. Menurut Roesdiyanto dan Budiwanto (2008:17) latihan adalah proses penyempurnaan kualitas atlet secara sadar atau untuk mencapai prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental secara teratur, terarah, bertahap, meningkat dan berulang-ulang waktunya.

Begitu juga yang terjadi pada kelas olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Ngimbang dimanakan latihan demi latihan telah dilalui, dengan banyaknya rutinitas melakukan latihan, pelatih dapat menilai dengan berobservasi, banyaknya sentuhan bola yang kurang dimiliki anak didiknya sehingga anak didiknya kurang dominan memainkan bola ketika agenda uji coba, permasalahan yang sering terjadi adalah banyak operan bola yang salah sehingga bola sering kali dikuasai oleh lawan, hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi pelatih, agar dapat memberikan pengalaman dan pencerahan tentang teknik dasar *passing* sepakbola, perlu dilakukan inovasi dan kreatifitas agar materi yang disampaikan pada saat proses pelatihan dapat diterima dengan baik.

Untuk dapat menguasai ketrampilan *passing* banyak metode-metode latihan yang dikenal selama ini untuk melatih teknik dalam sepak bola yakni : metode latihan perbagian (*part*) atau ada yang umum disebut dengan metode parsial, metode menyeluruh (*whole*) ada yang mengistilahkan metode global, metode situasi bermain (*game situation*), metode timbal balik (*reciprocal*) dan metode – metode lainnya.

Salah satu jurnal peneliti internasional berusaha mengembangkan penelitian dengan topik metode pembelajaran perbagian (*part*) dan keseluruhan (*whole*) yaitu Guigan (1955) yang meneliti penerapan metode *part-whole* dalam pembelajaran ketrampilan gerak dasar. Tidak hanya di bidang olahraga saja metode ini juga dilakukan ketika mempelajari puisi dan prosa, laporan studi yang dibuat untuk: memverifikasi temuan investigasi awal oleh (Steffens, Dkk:2016), yang menguji nilai-nilai komparatif metode “*Whole and Part*” dalam pilihan belajar puisi dan prosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (*whole*) metode itu lebih ekonomis daripada metode (*part*) pada puisi serta prosa. Dengan berbagai penelitian yang menggunakan beberapa metode dari hasil penelitian, pendidik dan pelatih merasa kurang yakin kira-kira mana yang cocok untuk dilakukan dan metode mana yang harus disisihkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini mencoba melihat dan kemudian memberikan solusi dengan membandingkan penggunaan metode bagian (*part*) dan metode keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar passing sepakbola, di lingkungan kelas olahraga sepakbola SMP Negeri 1 Ngimbang.

METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experiment*), karena menggunakan kelompok kontrol. Penempatan subjek penelitian dibagi menjadi tiga kelompok, dengan melihat hasil *pre-test* yang dilakukan. Pembagian kelompok dilakukan secara *ordinal pairing*, yaitu salah satu acara pengelompokan sampel dengan sistem rangking. Tujuannya penggunaan *ordinal pairing* adalah untuk menyamakan kemampuan sampel dimasing-masing kelompok. Rancangan penelitian tersebut adalah *non-randomized control grup pretest-posttest design*.

Populasi dari penelitian ini, secara keseluruhan jumlah mereka adalah 54 siswa dalam bidang kelas olahraga sepakbola. Karena alat ukur yang digunakan dalam tes ini khusus untuk anak laki-laki, maka hanya siswa laki-laki dari kelas olahraga Smp Negeri 1 Ngimbang kabupaten Lamongan yang diambil sebagai populasi dalam penelitian ini. Kemudian dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok ada 18 peserta didik. Selanjutnya subjek penelitian akan dikelompokkan dan diberi simbol X1, X2, dan X.

Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini yaitu melalui tes keterampilan passing dan shooting milik (Syafi'i, 2011) “Panduan tes teknik dasar permainan sepakbola”.

Dalam penelitian ini terdapat data tiga kelompok, *pre-test* dan *post-test* dari hasil kemampuan teknik dasar passing sepakbola, yaitu kelompok *part*, *whole* dan *control*. Kemudian dari tiga kelompok tersebut dari skor teknik dasar passing

dijumlahkan menjadi skor teknik dasar sepakbola. Sebelum menganalisis data maka harus memenuhi asumsi statistik diadakannya pengujian persyaratan data, yang dilakukan ada empat bagian yaitu: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, (3) Analisis uji t berpasangan, dan (4) *Analisis of varian (Anova)*. Uji normalitas dan uji homogenitas untuk digunakan persyaratan uji beda, sementara uji linieritas digunakan untuk persyaratan uji hubungan (Maksum, 2012:160).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menjelaskan hasil penelitian tentang pembelajaran metode perbagian (*part*) dan pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan keterampilan *passing* olahraga sepakbola yang dilakukan pada siswa kelas olahraga SMP Negeri I Ngimbang Kabupaten Lamongan yang berumur 12 tahun

Data penelitian didapat dari hasil tes keterampilan *passing* yang diukur berdasarkan tingkat akurasi siswa dalam melakukan *passing* bola yang dihitung dari perolehan skor. Pelaksanaan tes pengukuran *passing* dilakukan sebanyak 3 kali kesempatan dan masing-masing diambil dengan menggunakan kaki kanan dan kiri kemudian diambil skor yang terbaik sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menerima pembelajaran.

Di sini atlet dibagi menjadi 3 kelompok dengan teknik *ordinal pairing*, maka didapatkan yaitu: kelompok I mendapat pembelajaran metode perbagian (*part*), kelompok II mendapat metode pembelajaran keseluruhan (*whole*), dan kelompok III adalah kontrol. Jumlah masing-masing kelompok sebanyak 18 siswa.

Perbandingan peningkatan kemampuan keterampilan *passing* hasil pembelajaran pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel

Tabel 1 Perbandingan Rata-Rata Peningkatan *Passing*

Keterampilan		Kelompok Pembelajaran		
		<i>Part</i>	<i>Whole</i>	Kontrol
<i>Passing</i>	<i>Pre tes</i>	5,89	5,83	5,67
	<i>Post tes</i>	7,89	6,89	5,94
	Perubahan	2,00	1,06	0,28
	Persentase (%)	34,0%	18,1%	4,9%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran metode perbagian (*part*) memberikan peningkatan keterampilan *passing* paling tinggi sebesar 34,0%, kemudian pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) memberikan peningkatan keterampilan *passing* sebesar 18,1%, sedangkan pada kelompok kontrol

memberikan peningkatan keterampilan passing sebesar 4,9%. Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil pembelajaran pada

ketiga kelompok tersebut dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 1 Diagram Peningkatan Hasil Pembelajaran *Passing*

Dari gambar diagram 1 dapat diketahui bahwa pembelajaran metode perbagian (*part*) ternyata memberikan peningkatan keterampilan passing yang paling besar dari pada pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) dan keduanya lebih baik dari pada kelompok kontrol.

Pengujian beda rata-rata antar kelompok dengan 1 variabel dependen secara serempak dilakukan dengan menggunakan *Analisis of Varian (ANOVA)*, dari hasil perhitungan *out put SPSS for Windows* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Anova One Way

Perubahan Kemampuan <i>Passing</i>					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Between Groups</i>	26,778	2	13,389	8,692	0,001
<i>Within Groups</i>	78,556	51	1,540		
Total	105,333	53			

Dari tabel Anova di atas didapatkan nilai F sebesar 8,692 dan Sig = 0,001 < $\alpha = 0,05$, berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran kelompok part, whole, dan kontrol terhadap peningkatan keterampilan passing mendatar sepakbola pada kelas olahraga SMP Negeri 1 Ngimbang (minimal ada 2 kelompok yang mempunyai rata-rata yang berbeda).

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok hasil pembelajaran (*part*, *whole*, dan *control*) terhadap peningkatan keterampilan passing mendatar sepakbola pada kelas olahraga

SMP Negeri 1 Ngimbang. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran perbagian (*part*) dan keseluruhan (*whole*) terhadap kemampuan passing dalam sepakbola telah terbukti kebenarannya.

Tes Post Hoc digunakan untuk mengetahui perbedaan perubahan peningkatan masing-masing variabel passing berdasarkan jenis pembelajaran pada masing-masing kelompok. Hasil dari perhitungan *Post Hoc Test (Out Put SPSS for Windows)* didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Beda Rata-rata Antar Kelompok (*Post Hoc Test*)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Perubahan Kemampuan Passing

	(I) Kelompok Latihan	(J) Kelompok Latihan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Metode Part	Metode Whole	,94444	,41370	,067	-,0542	1,9431
		Kontrol	1,72222*	,41370	,000	,7236	2,7209
	Metode Whole	Metode Part	-,94444	,41370	,067	-1,9431	,0542
		Kontrol	,77778	,41370	,155	-,2209	1,7764
	Kontrol	Metode Part	-1,72222*	,41370	,000	-2,7209	-,7236
		Metode Whole	-,77778	,41370	,155	-1,7764	,2209
LSD	Metode Part	Metode Whole	,94444*	,41370	,027	,1139	1,7750
		Kontrol	1,72222*	,41370	,000	,8917	2,5528
	Metode Whole	Metode Part	-,94444*	,41370	,027	-1,7750	-,1139
		Kontrol	,77778	,41370	,066	-,0528	1,6083
	Kontrol	Metode Part	-1,72222*	,41370	,000	-2,5528	-,8917
		Metode Whole	-,77778	,41370	,066	-1,6083	,0528
Tamhane	Metode Part	Metode Whole	,94444	,44628	,122	-,1831	2,0720
		Kontrol	1,72222*	,35059	,000	,8417	2,6028
	Metode Whole	Metode Part	-,94444	,44628	,122	-2,0720	,1831
		Kontrol	,77778	,43744	,236	-,3297	1,8853
	Kontrol	Metode Part	-1,72222*	,35059	,000	-2,6028	-,8417
		Metode Whole	-,77778	,43744	,236	-1,8853	,3297
Dunnnett T3	Metode Part	Metode Whole	,94444	,44628	,120	-,1804	2,0693
		Kontrol	1,72222*	,35059	,000	,8435	2,6009
	Metode Whole	Metode Part	-,94444	,44628	,120	-2,0693	,1804
		Kontrol	,77778	,43744	,231	-,3270	1,8826
	Kontrol	Metode Part	-1,72222*	,35059	,000	-2,6009	-,8435
		Metode Whole	-,77778	,43744	,231	-1,8826	,3270

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan hasil analisa LSD pada tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hasil pembelajaran antara metode perbagian (*part*) dan pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) berbeda secara tidak signifikan terhadap peningkatan passing mendatar sepakbola, dengan nilai perbedaan sebesar 0,9444 dan nilai Sig. = 0,067 > 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran metode perbagian (*part*) dan metode keseluruhan (*whole*) mempunyai pengaruh yang sama terhadap peningkatan keterampilan *passing* mendatar sepakbola siswa SMPN I Ngimbang.

Hasil pembelajaran antara metode perbagian (*part*) dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* mendatar

sepakbola, dengan nilai perbedaan sebesar 1,722 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran metode perbagian (*part*) dan kelompok kontrol mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap peningkatan keterampilan passing mendatar sepakbola siswa SMPN I Ngimbang.

Hasil pembelajaran antara metode keseluruhan (*whole*) dan kelompok kontrol berbeda secara tidak signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing mendatar sepakbola, dengan nilai perbedaan sebesar 0,777 dan nilai Sig. = 0,155 > 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) dan kelompok kontrol mempunyai pengaruh yang sama terhadap peningkatan keterampilan passing mendatar sepakbola siswa SMPN I Ngimbang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran metode perbagian (*part*) ternyata memberikan peningkatan keterampilan *passing* yang lebih besar dari pada pembelajaran metode keseluruhan (*whole*) dengan besarnya perbedaan sebesar 0,944. Sedangkan hasil analisa uji *post hoc test* menunjukkan bahwa perbedaan hasil kedua metode pembelajaran tersebut (*part* dan *whole*) ternyata tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran perbagian (*part*) dan keseluruhan (*whole*) mempunyai pengaruh yang sama terhadap peningkatan passing mendatar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Abdul Rachman Syam Tuasikal, (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran *Part*, *Whole* dan *Imagery* terhadap *dribble* dan shooting permainan bola basket. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran *part*, *whole* dan *imagery* terhadap kemampuan *dribble* dan shooting permainan bolabasket. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dari nilai signifikan pada *variable Dribble pre* dan *Shooting pre* ternyata semuanya > nilai α (0,05), artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara kelompok *part*, *whole*, dan *imagery* pada *variable dribble* dan *shooting* pada data *post test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta dukungan dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta pendapat para ahli maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *part* mempunyai pengaruh yang lebih tinggi dari pada metode pembelajaran *whole* lebih mengarah pada kompleksitas materi yang diajarkan, jika materi yang akan diajarkan mempunyai kompleksitas tinggi (rumit) seperti gerakan passing sepakbola maka pembelajar metode latihan *part* lebih unggul dari pada metode *whole*. Namun dalam penelitian kali ini pemberian pembelajaran metode *part* dan *whole* dapat diterapkan dengan hasil yang sama-sama baiknya. Jadi temuan dalam penelitian adalah efektivitas pembelajaran metode *part*.

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran perbagian (*part*) dan pembelajaran keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran perbagian (*part*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Ngimbang, Kabupaten Lamongan.

Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola pada siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Ngimbang, Kabupaten Lamongan.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran perbagian (*part*) dan keseluruhan (*whole*) terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* mendatar sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian Olahraga. Surabaya: Unesa University Press
- Rachman, Abdul.S.T. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Part, Whole* dan *Imagery* Terhadap *Dribble* dan *Shooting* Permainan Bola Basket. Program Study S3Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: Unesa Universitas Press
- Roesdiyanto, dkk,2008. *Dasar – Dasar Kepaltihan Olahraga*. Malang.
- Sucipto, dkk. 2000. Sepakbola. Tidak Diterbitkan. Surabaya: DEPDIKBUD.
- Syafi'i, Imam. 2011. Panduan Pelaksanaan Rangkaian Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Usia Dini. Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.